

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rencana kerja yang terstruktur dalam hal hubungan-hubungan antarvariabel secara komprehensif, sedemikian rupa agar hasil risetnya dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan riset. (Umar, 2008, hlm. 6). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu desain penelitian deskriptif. Desain penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi. Langkah-langkah dalam penelitian desain deskriptif yaitu meliputi pengumpulan data, klasifikasi data, dan analisis/pengolahan data, membuat kesimpulan dan laporan, dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang sesuatu keadaan secara objektif dalam suatu deskripsi situasi.

B. Partisipan dan Lokasi Penelitian

1. Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian ini adalah peserta didik kelas XII Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 3 Cimahi yang telah mengikuti pembelajaran mata pelajaran *Custom-Made* (Pembuatan Busana).

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMK Negeri 3 Cimahi Jl. Sukarasa No.136 Citereup, Cimahi Utara, Kota Cimahi. Penunjukan lokasi ini dikarenakan masalah yang diteliti merupakan salah satu mata pelajaran produktif yang terdapat di sekolah tersebut.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti, untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XII Program Keahlian Tata Busana yang telah mengikuti

pembelajaran mata pelajaran *Custom-Made* (Pembuatan Busana) dengan jumlah 21 orang.

2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sampel total atau jenuh. “*Sampling jenuh*, yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.” (Sugiyono, 2016, hlm.124). Jumlah sampel yang diambil adalah 21 orang peserta didik yang telah mengikuti pembelajaran mata pelajaran *Custom-Made* sesuai dengan populasi.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Alat tersebut berupa kuisisioner atau angket. “Kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden (sumber data)” (Maolani, Cahyana, 2015, hlm.153). Kuisisioner atau angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai manfaat hasil belajar *Custom-Made* sebagai kesiapan menjadi tenaga kerja di butik.

E. Prosedur Penelitian

Menganalisis data dalam penelitian kuantitatif yaitu merupakan proses mendeskripsikan hasil setelah data yang terkumpul melalui uji statistik. Tahapan-tahapan yang dilakukan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu :

1. Tahap Persiapan

a. Studi Literatur

Studi literatur adalah cara yang dipakai untuk menghimpun data-data atau sumber-sumber yang berhubungan dengan topik yang diangkat dalam suatu penelitian. Studi literatur didapatkan dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, internet dan pustaka. Studi literatur tersebut dilakukan dengan mencari teori pengetahuan *Custom-Made* untuk menghasilkan instrumen dalam penelitian ini.

b. Pembuatan Angket atau Kuisisioner Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa angket atau kuisisioner. Angket atau kuisisioner disusun berdasarkan hasil studi literatur. Jumlah soal yang dibuat yaitu sebanyak 30 butir soal.

2. Tahap Pelaksanaan

Risda Mukaromah Rohmaniah, 2018

MANFAAT HASIL BELAJAR *CUSTOM-MADE* SEBAGAI KESIAPAN BEKERJA DI BUTIK
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Penyebaran Kuisisioner atau Angket Penelitian

Penyebaran instrumen penelitian berupa kuisisioner atau angket dilakukan kepada peserta didik kelas XII Program Keahlian Tata Busana. Penyebaran tersebut dilakukan untuk mendapatkan hasil atau jawaban dari responden, sesuai pemahaman dan pengetahuan yang dimiliki dari hasil belajar *Custom-Made* sebagai kesiapan menjadi tenaga kerja di butik.

b. Verifikasi Data

Verifikasi data dilakukan dengan pemeriksaan data instrumen yang terhimpun, pemeriksaan tersebut berupa perhitungan ulang jumlah angket yang telah diisi, pemeriksaan kelengkapan dari hasil jawaban responden dengan tujuan untuk mengoreksi data yang tidak sesuai dengan pedoman pengisian.

c. Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang diambil dalam penelitian ini yaitu presentase dari angket yang telah diisi oleh responden berdasarkan jawaban sesuai sampel penelitian, sebagai gambaran pemahaman dan pengetahuan mengenai hasil belajar *Custom-Made* sebagai kesiapan menjadi tenaga kerja di butik.

3. Tahap Akhir

a. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menafsirkan data penelitian yang diolah berdasarkan jawaban responden sesuai kriteria presentase.

b. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir pada penelitian ini adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan diambil dari hasil prosedur penelitian yang sudah dilakukan dan dari hasil penafsiran presentase data yang diperoleh.

F. Analisis Data

Menganalisis data pada penelitian kuantitatif merupakan proses mendeskripsikan data yang dilakukan setelah data terkumpul melalui uji statistik. Sebelum melakukan pengolahan data, proses yang harus dilakukan dari penelitian ini yaitu menyusun kisi-kisi instrumen penelitian sesuai indikator dari tujuan yang diteliti, menyebarkan angket atau kuisisioner kepada responden sesuai jumlah sampel yaitu 30 peserta didik, selanjutnya mengumpulkan angket atau kuisisioner yang telah diisi responden. Proses akhir melakukan tabulasi data yaitu penempatan atau

pengelompokkan data dengan menggunakan uji statistik sederhana, data tersebut dimasukkan dalam tabel untuk memudahkan mencari dan mengetahui jumlah frekuensi. Rumus untuk persentase data yang penulis gunakan bersumber dari pendapat Anas Sudijono (2011, hlm. 43), yaitu :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

f : frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N : *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P : angka persentase

100 % : Bilangan tetap

Persentase data yang dihasilkan, dijadikan perbandingan besar kecilnya frekuensi. Penafsiran data yaitu pengolahan data dari hasil persentase. Hasil penafsiran data kemudian dianalisis menggunakan kriteria persentase. Penafsiran data pada penelitian ini dibagi dari data yang telah dipersentasikan kemudian dianalisis dengan kriteria. Kriteria analisis data pada penelitian ini yaitu:

100 % : Seluruhnya

76 % - 99 % : Sebagian besar

51 % - 75 % : Lebih dari setengahnya

50 % : Setengahnya

26 % - 49 % : Kurang dari setengahnya

1% - 25 % : Sebagian kecil

0 % : Tidak seorangpun